

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**Dwita Putri Gumelar Sari<sup>1)</sup>**  
*Email: dwitaputri001@gmail.com*

**Miftahol Horri<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya

**ABSTRAK**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham, (*shareholder*) tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, para pekerja, dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholder*. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Perbankan karena perusahaan Perbankan tersebut lebih banyak mempunyai dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitarnya, sebagai pengaruh dari aktivitas yang dilakukannya. Metode analisis data dalam penelitian ini menjelaskan beberapa tahap teknik analisis untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Determinasi, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t). Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23. Hasil pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Kesimpulannya bahwa Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini diukur dengan ROA dan ROE.

**Kata Kunci:** CSR (ekonomi, lingkungan, sosial), ROA, ROE.

## ABSTRACT

*Corporate Social Responsibility (CSR) is not only for business shareholders, (shareholder) but also for other parties outside the company such as the government, the environment, non-governmental organizations, workers, and local communities or often referred to as stakeholders. The approach taken in this research is a quantitative approach. This study is a continuation of previous research to determine the effect of Corporate Social Responsibility on financial performance in banking companies on the Indonesia Stock Exchange.*

*The population in this study is banking companies because these banking companies have more impact on social aspects and the surrounding environment, as the influence of their activities. The data analysis method in this study describes several stages of analysis techniques to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on financial performance and company reputation, namely Classical Assumption Test, Simple Linear Regression Analysis, Determination Coefficient Test, Simultaneous Test (F Test), Partial Test (T test). Data processing using SPSS version 23. The results of hypothesis testing at the 5% significance level indicate that the level of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) does not have a significant effect on Return On Asset (ROA) and the level of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has no significant effect. significant to Return On Equity (ROE). The conclusion is that the level of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has no significant effect on profitability, in this case measured by ROA and ROE.*

**Keywords:** *CSR (economic, environmental, social), ROA, ROE.*

## I. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi perusahaan. Potensi karyawan sebagai sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan perlu diperhatikan secara tepat sehingga mampu menghasilkan kinerja yang maksimal, hal tersebut sesuai dengan fungsi dari visi, misi, dan tujuan perusahaan. Faktor utama yang dapat mempertahankan perusahaan di dunia usaha yaitu salah satunya mampu berkomunikasi baik secara horizontal maupun vertikal untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Pada era globalisasi ini pengambilan keputusan ekonomi dengan hanya melihat kinerja keuangan suatu perusahaan sudah menjadi tidak relevan lagi (Kurnianto, 2010). Oleh karena itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan, dan keuangan. Sarana yang dimaksud adalah laporan keberlanjutan (Sustainability).

Sustainability reporting merupakan pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada *stakeholder* internal maupun eksternal

*Sustainability Report* / Laporan berkelanjutan merupakan sinonim atau istilah lain yang menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial, misalnya *triple bottom line*, laporan pertanggungjawaban perusahaan dan lain sebagainya. Indonesia telah menetapkan Undang-undang yang mengatur pelaksanaan CSR dengan menerbitkan Undang-undang No. 40 pasal

74 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penelitian ini menganalisis pengaruh implementasi *corporate social responsibility* perusahaan yang antara lain terdiri dari biaya-biaya sosial yang meliputi biaya bina lingkungan, biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan. Program CSR tidak hanya dilakukan dalam bentuk memberi bantuan ketika ada permasalahan sosial, namun kehadiran CSR perusahaan lebih berperan sebagai solusi atas permasalahan sosial tersebut. “Jadi, perusahaan menjadi solusi atas penyelesaian masalah sosial, ekonomi dan lingkungan hidup melalui pendekatan bisnis, bukan sekedar memberikan bantuan sosial atau sumbangan, (Ahmad Daniri: 2018). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”**”.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Tingkat Pengungkapan Lingkungan, Tingkat Pengungkapan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018 ?
2. Apakah Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Tingkat Pengungkapan Lingkungan, Tingkat Pengungkapan Sosial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018 ?

### **Tujuan Masalah**

1. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Tingkat Pengungkapan Lingkungan, Tingkat Pengungkapan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Tingkat Pengungkapan Lingkungan, Tingkat Pengungkapan Sosial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018.

## **II. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Legitimasi**

Menurut Ajilaksana (2011), Legitimasi dapat memberikan mekanisme yang kuat dalam memahami pengungkapan sukarela untuk lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan, dan pemahaman ini yang nantinya akan mengarah ke debat public yang kritis, menunjukkan kepada peneliti lebih jauh lagi teori legitimasi, dan masyarakat di luar sana untuk lebih peka terhadap isipengungkapan perusahaan.

### **Teori Sinyal**

Menurut Wirakusuma dan Yuniasih (2007) konsep theory menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Teori Stakeholder**

Menurut Ghozali dan Chariri (2007), teori stakeholder mengatakan bahwa

perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Keberadaan suatu perusahaan dengan dukungan para stakeholdernya akan sangat berpengaruh kuat, karena pada dasarnya perusahaan mendapat support yang lebih dari stakeholdernya.

### **Definisi CSR**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi yang menciptakan profitabilitas demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan, Dwi dan Maksim (2008). Tanggung jawab perusahaan merupakan salah satu dari tanggung jawab perusahaan pada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang dimaksud dengan pemangku kepentingan itu sendiri adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi berbagai keputusan, kebijakan dan operasi perusahaan.

### **Corporate Social Responsibility Disclosure**

*Corporate Social Responsibility Disclosure* atau pengungkapan CSR adalah cara mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi perusahaan kepada kelompok khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara umum (Sudana dan Arlindania, 2011).

### **Manfaat Corporate Social Responsibility Bagi Perusahaan**

Menurut suhandari M.P, bahwa CSR mempunyai manfaat bagi perusahaan antara lain yaitu:

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.

### **Prinsip Corporate Social Responsibility**

Menurut Crowther David dalam Rachmadi (2014) terdapat tiga prinsip-prinsip yang mendasari tanggung jawab sosial (*social responsibility*), yaitu *Sustainability*, *Accountability*, dan *Transparency*.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Kurnianto (2010) Kinerja keuangan merupakan sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sudarmaji dan Sularto (2007) profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan.

### **Return On Assets (ROA)**

Rasio ini mengukur tingkat pengambilan dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan

dalam perusahaan, oleh karena itu sering pula rasio ini disebut return on investment.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

### **Return on Equity ( ROE)**

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

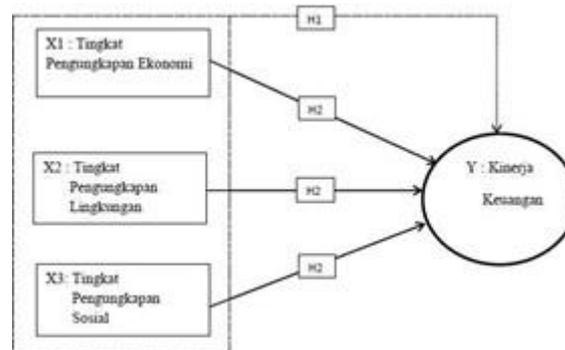
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### **Tujuan Profitabilitas**

Tujuan profitabilitas menurut Kasmir (2011: 197), menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis**

H1 : Diduga Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Tingkat Pengungkapan Lingkungan, Tingkat Pengungkapan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018?

H2 : Diduga Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Tingkat Pengungkapan Lingkungan, Tingkat Pengungkapan Sosial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018?

### III. METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (Variabel dependen) dan variabel bebas (Variabel independen).

1. Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Y) yaitu ROA dan ROE.
2. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor dan atesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas (X) yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) yang diwakili oleh 3 (tiga) variabel yaitu: Tingkat Pengungkapan Ekonomi (X1), Tingkat Pengungkapan Lingkungan (X2), dan Tingkat Pengungkapan Sosial (X3).

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016-2018 dengan jumlah 25 perusahaan, 75 Sampel. Perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan kepada pihak luar perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian, (Sugiyono, 2012).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain responden yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini atau data yang diterbitkan oleh suatu lembaga. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (annual report) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Metode analisis data dalam penelitian ini menjelaskan beberapa tahap teknik analisis untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Determinasi, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t) .

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1:  
Data Penelitian

NO	KODE	TH	CSR			ROA	ROE
			EC	EN	SOC		
1	AGRO	2016	0,889	0,552	0,786	-4,3	-22,63
		2017	0,889	0,483	0,786	-1,04	-6,28
		2018	0,778	0,552	0,857	-1,39	-7,91
2	AGRS	2016	0,889	0,552	0,714	0,08	0,59
		2017	0,778	0,552	0,786	-0,21	-1,47
		2018	0,667	0,552	0,929	-0,23	-1,67
3	ARTO	2016	0,556	0,483	0,786	0,91	5,32
		2017	0,667	0,483	0,857	0,86	4,52
		2018	0,667	0,483	0,857	0,8	3,81
4	BABP	2016	0,778	0,483	0,786	0,07	0,5
		2017	0,778	0,483	0,929	-6,4	-54,7
		2018	0,889	0,552	0,857	0,95	7,37
5	BACA	2016	0,889	0,621	0,857	0,66	7,11
		2017	0,889	0,69	0,929	0,53	6,12
		2018	1	0,655	0,929	0,55	6,74
6	BBCA	2016	0,556	0,552	0,714	3,05	18,3
		2017	0,778	0,621	0,857	3,11	17,75
		2018	0,778	0,586	0,786	2,32	12,88
7	BBHI	2016	0,889	0,517	0,857	0,34	1,86
		2017	0,889	0,552	0,714	0,42	2,35
		2018	0,889	0,517	0,929	-0,8	-4,43
8	BBKP	2016	0,556	0,483	0,643	1,03	11,43
		2017	0,778	0,483	0,786	0,13	2,01
		2018	0,667	0,483	0,714	0,36	3,76
9	BBMD	2016	0,778	0,483	0,857	1,69	6,68
		2017	0,667	0,552	0,786	2,23	8,56
		2018	0,889	0,517	0,929	1,78	7,07
10	BBNI	2016	0,667	0,552	0,786	1,89	12,78
		2017	0,778	0,517	0,857	1,94	13,65
		2018	0,556	0,552	0,714	1,87	13,67
11	BBRI	2016	0,778	0,483	0,786	2,61	17,86
		2017	0,889	0,517	0,929	2,58	17,36
		2018	0,889	0,517	0,857	1,15	8,96
12	BBTN	2016	0,778	0,414	0,643	1,22	13,69
		2017	0,889	0,414	0,571	1,16	13,98
		2018	0,889	0,414	0,643	0,82	9,62
13	BBYB	2016	0,778	0,517	0,786	0,98	11,15
		2017	0,667	0,483	0,786	0,29	2,13
		2018	0,778	0,517	0,929	1,13	7,02
14	BCIC	2016	0,667	0,483	0,786	-4,47	-53,11
		2017	0,778	0,517	0,857	0,71	8,04
		2018	0,778	0,483	0,714	0	-15,24
15	BDMN	2016	0,889	0,517	0,929	1,6	7,68
		2017	0,778	0,517	0,929	2,33	10,59
		2018	0,778	0,517	0,929	1,57	6,87
16	BEKS	2016	0,667	0,483	0,786	-7,71	-46,86
		2017	0,778	0,552	0,083	-1	-9,68
		2018	0,889	0,517	0,857	-1,2	-15,21
17	BGTG	2016	0,889	0,552	0,929	0,93	3,67
		2017	0,778	0,483	0,857	1,28	5,24
		2018	0,667	0,483	0,929	0,94	3,38
18	BINA	2016	0,778	0,517	0,786	0,77	3,78
		2017	0,667	0,483	0,857	0,59	1,52
		2018	0,778	0,483	0,929	0,1	0,32
19	BJBR	2016	0,778	0,517	0,786	1,13	11,92
		2017	0,889	0,483	0,643	1,07	1,07
		2018	0,889	0,517	0,714	1,18	11,61
20	BJTM	2016	0,778	0,483	0,857	2,39	14,26
		2017	0,778	0,483	0,643	2,25	14,83
		2018	0,889	0,552	0,714	2,01	14,88
21	BKSW	2016	0,778	0,517	0,786	-2,67	-18,7
		2017	0,556	0,483	0,857	-3,21	-19,79
		2018	0,556	0,483	0,714	-0,76	-4,18
22	BMAS	2016	0,778	0,517	0,643	1,24	6,13
		2017	0,556	0,483	0,786	1,15	5,98
		2018	0,556	0,517	0,857	0,67	3,47
23	BMRI	2016	0,889	0,621	0,786	1,41	9,55
		2017	0,667	0,552	0,786	1,91	12,61
		2018	0,889	0,552	0,857	2,15	13,98
24	BNBA	2016	0,889	0,724	0,714	1,11	6,07
		2017	0,778	0,552	0,786	1,28	6,57
		2018	0,889	0,655	0,857	0,86	4,35
25	BNGA	2016	0,778	0,517	0,643	0,86	6,09
		2017	0,889	0,586	0,786	1,12	8,06
		2018	0,778	0,517	0,786	0,99	9,1

Dari tabel 1 dapat dilihat perubahan yang terjadi pada tingkat Return on Asset atau ROA dan ROE terhadap 25 Perusahaan Perbankan. Beberapa

diantaranya ada yang menurun seperti bank BEKS yang pada tahun 2016-2018 ROA ROE perusahaan selalu menurun bahkan negatif, dan beberapa diantaranya ada yang meningkat seperti BMRI ROA ROE naik secara fluktuasi.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 2:  
Analisis Deskriptif**

Hasil Analisi Deskriptif Variabel CSR

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKONOMI	75	.56	.89	.7719	.10153
LINGKUNGAN	75	.59	.90	.6653	.06178
SOSIAL	75	.08	.93	.7935	.12084
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil diatas terdapat tiga indikator dari variabel CSR (Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial) dengan jumlah data secara keseluruhan sebanyak 75 data. Data hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui rata-rata nilai Ekonomi adalah 0,7719. Nilai rata-rata dari Lingkungan sebesar 0,6653. Nilai rata-rata dari Sosial sebesar -0.7935.

**Tabel 3:  
Analisis Deskriptif ROA, ROE, Valid N**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	-771.000	311.000	66.52000	160.791653
ROE	75	-5,311.000	1,786.000	329.74667	1,208.03535
Valid N (listwise)	75				0

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Data hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui rata-rata nilai ROE adalah 66,52000. Nilairata-rata dari ROA sebesar 329.74667.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas ROA dan ROE

Dari tabel diatas, hasil perhitungan Uji Kologorov- Smirnov nilai signifikansi sebesar 0,104. Nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

**Hasil Output Uji Normalitas (Variabel ROE)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1189,780763	
Most Extreme Differences	Absolute	,175	
	Positive	,097	
	Negative	-,175	
Test Statistic		,175	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,017 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,014
		Upper Bound	,020

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

**Hasil Output Uji Normalitas (Variabel ROA)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	157,3335414	
Most Extreme Differences	Absolute	,139	
	Positive	,096	
	Negative	-,139	
Test Statistic		,139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,104 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,096
		Upper Bound	,112

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

hasil perhitungan Uji Kologorov-Smirnov nilai signifikansi sebesar 0,104. Nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi (Variabel ROE)

**Tabel 4:**  
**Uji Koefisien Determinasi Variabel ROE**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,173 <sup>a</sup>	,030	-,011	1,214.656919

a. Predictors: (Constant), SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> variasi variabel dependen yaitu ROE sebesar -0,011 atau -1.1%.

### Uji Koefisien Determinasi (Variabel ROA)

**Tabel 5:**  
**Uji Koefisien Determinasi Variabel ROA**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,206 <sup>a</sup>	,043	,002	160.623100

a. Predictors: (Constant), SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> variasi variabel dependen yaitu ROA sebesar 0,002 atau 0,2%

## Hasil Uji F (Simultan)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji F, maka dilakukan pengujian dengan membandingkan hasil uji dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

### Uji Simultan (Uji F) (Variabel ROE)

**Tabel 6:**  
**Uji Simultan (Uji F) (Variabel ROE)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3239064,624	3	1079688,208	,732	,536 <sup>b</sup>
	Residual	104752791,6	71	1475391,430		
	Total	107991856,2	74			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung  $0,732 <$  dari F tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0,536$ . Karena signifikansi diatas  $0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan, variabel Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial tidak berpengaruh terhadap ROE.

### Uji Simultan (Uji F) (Variabel ROA)

**Tabel 7:**  
**Uji Simultan (Uji F) (Variabel ROA)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81408,320	3	27136,107	1,052	,375 <sup>b</sup>
	Residual	1831784,400	71	25799,780		
	Total	1913192,720	74			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung  $1,052 <$  dari F dan nilai signifikansi sebesar  $0,375$ . Karena signifikansi diatas  $0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan, variabel Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial tidak berpengaruh terhadap ROE.

### Hasil Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji t, maka dilakukan pengujian dengan membandingkan hasil uji dengan nilai signifikansi sebesar  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). adalah:

### Uji parsial (Uji t) (Variabel ROE)

**Tabel 8:**  
**Uji parsial (Uji t) (Variabel ROE)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2330,498	1889,016		-1,234	,221
	EKONOMI	810,912	1433,683	,068	,566	,573
	LINGKUNGAN	2729,387	2362,426	,140	1,155	,252
	SOSIAL	275,383	1172,367	,028	,235	,815

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Dari hasil uji t variabel Ekonomi diperoleh thitung  $0,566 <$  t tabel  $1,993$  dan tingkat signifikansi untuk variabel Ekonomi (X1) sebesar  $0,573 >$   $0,05$ . Ini berarti H0 diterimadan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ekonomi (X1) terhadap ROE.

2. Dari hasil uji t variabel Lingkungan diperoleh t hitung  $1,155 < t$  tabel  $1,993$  dan tingkat signifikansi untuk variabel Lingkungan (X2) sebesar  $0,252 > 0,05$ . Ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan (X2) terhadap ROE.
3. Dari hasil uji t variabel Sosial diperoleh t hitung  $0,235 < t$  tabel  $1,993$  dan tingkat signifikansi untuk variabel Sosial (X3) sebesar  $0,815 > 0,05$ . Ini berarti H0 diterimadan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sosial (X3) terhadap ROE.

### Uji parsial (Uji t) (Variabel ROA)

**Tabel 9:**  
**Uji parsial (Uji t) (Variabel ROA)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-333,486	249,799		-1,335	,186
	EKONOMI	90,666	189,586	,057	,478	,634
	LINGKUNGAN	478,431	312,401	,184	1,531	,130
	SOSIAL	14,784	155,031	,011	,095	,924

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Dari hasil uji t variabel Ekonomi diperoleh t hitung  $0,478 < t$  tabel  $1,993$  dan tingkat signifikansi untuk variabel Ekonomi (X1) sebesar  $0,634 > 0,05$ . Ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ekonomi (X1) terhadap ROA.
2. Dari hasil uji t variabel Lingkungan diperoleh t hitung  $1,531 < t$  tabel  $1,993$  dan tingkat signifikansi untuk variabel Lingkungan (X2) sebesar  $0,130 > 0,05$ . Ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan (X2) terhadap ROA.
3. Dari hasil uji t variabel Sosial diperoleh t hitung  $0,095 < t$  tabel  $1,993$  dan tingkat signifikansi untuk variabel Sosial (X3) sebesar  $0,924 > 0,05$ . Ini berarti H0 diterimadan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sosial (X3) terhadap ROA.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Melalui proses uji simultan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen CSR yang terdiri dari Pengungkapan Ekonomi (X1), Pengungkapan Lingkungan (X2), dan Pengungkapan Sosial (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROE (Y1). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F yang menunjukkan nilai  $\alpha$  yang lebih besar dari  $0,05$  yaitu  $0,732$ . Penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial) tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

## 2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Tingkat Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Melalui proses uji simultan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen CSR yang terdiri dari Ekonomi (X1), Lingkungan (X2), dan Sosial (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROA (Y1). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F yang menunjukkan nilai  $\alpha$  yang lebih besar dari 0,05 yaitu 1,052. Penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial) tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama terbukti benar bahwa, komunikasi, motivasi dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja Area Surabaya Barat. Kesimpulan ini berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .
2. Hipotesis kedua terbukti benar bahwa, komunikasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) Area Surabaya Barat. Hal ini berdasarkan pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .
3. Hipotesis ketiga terbukti tidak benar bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) Area Surabaya Barat. Hal ini berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,147 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05 atau  $0,147 > 0,05$ .
4. Hipotesis keempat terbukti benar bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) Area Surabaya Barat. Hal ini berdasarkan pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .
5. Hipotesis kelima terbukti tidak benar bahwa, komunikasi tidak berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja pada PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) Area Surabaya Barat. Hal ini berdasarkan pengolahan yang menunjukkan nilai *standarized coefisien beta* variabel komunikasi sebesar 0,366 lebih kecil dari variabel keselamatan kerja sebesar 0,598.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan harus memiliki langkah-langkah strategik untuk mempertahankan CSR dan pelaporannya dengan harapan dapat meningkatkan ekuitas dan aset yang dimiliki.

2. Di sarankan bagi investor dalam menanamkan modalnya tidak hanya melihat dari perusahaan yang menerapkan CSR saja karena hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas atau laba perusahaan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah dapat dilakukan dengan menambahkan beberapa variabel lain (ROI, NPM, dll) dalam penelitian.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak daripada penelitian ini.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya hendaknya menambah periode pengamatan yang lebih banyak daripada penelitian ini.

## REFERENSI

- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudayana. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Al-Tuwaijri S.A., Christensen T.E. dan Hughes K.E. 2004. The Relations Among Environmental disclosure, Environmental performance and Economic performance”, Accounting Organizations and Society. Vol. 29. Hal. 447-471
- Aprianto, R., Desmiyawati, D., & Azlina, N. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (Roe) dengan Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2011-20 (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Ghosali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.015.1
- Gunawan, B., & Yuanita, R. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(1), 58-70.
- <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2650/Daftar%20Pustaka.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013), “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kasmir, (2011:197), Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cetakan Keempat.

- Kurnianto, Eko Adhy, 2011. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2005-2008)”.Skripsi Tidak Di Publikasikan, Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurnianto, Eko Adhy. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan “(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008). Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- KURNIAWAN, R. D. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (Doctoral dissertation, STIE PERBANASSURABAYA).
- Mahkamah Konstitusi, Putusan No 53/PUU- VI/2008, Perkara Permohonan Pengujian UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terhadap UUD 1945. Tanggal 15 April 2009.
- Moerdiyanto.(2010). Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Publik. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Naedy Cahyanti, N. W., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR D) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016). Jurnal Administrasi Bisnis, 61(1).
- Nurloli, Siti. (2012). Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA), dipublikasikan Juni 2012. <http://sitinurloli.blogspot.com/2012/06/economic-value-added-eva-dan-market.html>
- Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Yang Praktisi Perbankan. Penerbit PT. Grasindo : Jakarta. Yoehana, Mareta. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yuniasih, Ni Wayan dan M. G. Wirakusuma. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi”, Universitas Udayana, 2007.